

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dengan bantuan IBM Statistic SPSS adalah di bawah ini :

1. Hasil penelitian pada deskripsi data menunjukkan bahwa pada indikator setiap variabel memiliki skor tertinggi dan skor terendah. Variabel sumber belajar memiliki skor tertinggi yakni pada indikator lingkungan sekolah dan skor terendah pada indikator orang (people). Kemudian variabel intensitas belajar memiliki skor tertinggi yakni pada indikator aktivitas belajar dan skor terendah pada indikator durasi belajar. Lalu yang terakhir pada variabel kedisiplinan skor tertinggi yakni pada indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas dan yang terakhir pada indikator kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.
2. Hasil penelitian sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar. nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sumber belajar terhadap variabel hasil belajar.
3. Hasil penelitian didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Hasil penelitian didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
5. Hasil penelitian didapat nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yakni sebesar dan nilai signifikan artinya variabel sumber belajar, intensitas belajar serta kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

6. Pada penelitian ini menemukan model rujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri Jakarta Selatan bahwa factor pembentuk utama dalam peningkatan hasil belajar adalah variabel intensitas belajar.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil deskripsi data pada bab 4 di atas maka dapat diketahui implikasi dari hasil penelitian tentang pengaruh sumber belajar, intensitas belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomidi SMA Negeri Jakarta Selatan yaitu :

1. Berdasarkan indikator lingkungan sekolah pada variabel sumber belajar memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan menggunakan skala likert. Artinya lingkungan sekolah memiliki peran serta dampak yang baik bagi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lingkungan sekolah tersebut mencakup situasi atau keadaan sekolah yang bersih dan nyaman sehingga memberikan kenyamanan siswa dalam belajar. Hal ini perlu dipertahankan agar siswa selalu berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator aktivitas belajar pada variabel intensitas belajar memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan menggunakan skala likert. Artinya aktivitas belajar yang meliputi membaca, menulis dan lain sebagainya memberikan dorongan lebih kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga aktivitas belajar yang mencakup beberapa kegiatan tersebut tetap harus dipertahankan oleh siswa agar dapat dijadikan sebagai kebutuhan bagi siswa itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator ketaatan dalam mengerjakan tugas memiliki nilai rata-rata tertinggi dengan menggunakan skala likert. Artinya sebagian besar siswa apabila memiliki tugas yang kurang mengerti selalu bertanya kepada teman yang lebih mengerti atau bertanya langsung kepada guru mata

pelajaran sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Hal tersebut harus dipertahankan oleh siswa agar selalu memiliki tanggung jawab terhadap apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang pelajar.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh peneliti saat melakukan proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang harus dipantau oleh peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitiannya. Berikut keterbatasan yang terjadi pada proses penelitian antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya terdapat sebanyak 88 orang, tentu angka tersebut masih sangat kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya yang ada di lapangan dan dalam lingkungan belajar yang masih sangat luas.
2. Objek penelitian yang hanya melibatkan tiga sekolah untuk wilayah Jakarta Selatan sedangkan masih banyak lagi jumlah sekolah yang ada di wilayah Jakarta khususnya Jakarta Selatan.
3. Keterbatasan biaya dan waktu yang mengharuskan peneliti membatasi jumlah sekolah yang menjadi tempat penelitian.
4. Dalam proses pengambilan data serta informasi secara langsung melalui kuisioner yang diberikan oleh responden terkadang masih tidak menunjukkan keadaan serta pendapat responden sesuai dengan kenyataan. Karena masih berbeda pendapat, pemikiran, anggapan serta pemahaman yang berbeda-beda dari setiap responden. Kemudian karena adanya faktor tidak kejujuran dalam pengisian kuisioner oleh responden.

### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil deskripsi data yang terdapat pada Bab 4 yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya antara lain sebagai

berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapat pada indikator tutor pada variabel sumber belajar memiliki nilai rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tutor yang meliputi pendidik, orang tua maupun orang terdekat siswa kurang memberikandorongan atau support terhadap keberhasilan siswa. Sehingga untuk kedepannya diharapkan bagi tutor (pendidik maupun orang tua) lebih intens dalam memperhatikan kegiatan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapat pada indikator durasi belajar pada variabel intensitas belajar memiliki nilai rata-rata terendah dari indikator lainnya. Artinya siswa masih memiliki kedisiplinan waktu belajar yang kurang efektif setiap harinya. Siswa lebih memilih menggunakan waktu diluar belajar lebih lama dibanding waktu untuk belajar. Sehingga diharapkan untuk kedepannya orang tua dapat lebih tegas kepada siswa agar memiliki waktu belajar yang lebih disiplin setiap harinya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa juga diharapkan untuk dapat mengatur waktu secara efektif terutama dalam kegiatan belajar.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapat pada indikator kepatuhan terhadap tata tertib sekolah memiliki nilai rata-rata terendah daripada indikator lainnya. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang sering terlambat masuk sekolah baik selama masih pandemic maupun secara tatap muka. Maka dari itu, untuk kedepannya pihak sekolah dapat memberikan sanksi kepada siswa yang masih sering terlambat masuk sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan tata tertib siswa.